

SOP MELAKUKAN PMTCT PADA IBU HAMIL

No	KOMPONEN KERJA
	NILAI
I	<p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Form VCT 2. Alat Peraga, leaflet kesehatan tentang IMS dan HIV-AIDS, Dildo, Kondom, Poster, Stiker dan Kaset/CD 3. Ruang tertutup
II	<p>ANAMNESIS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan sikap yang ramah, mengucapkan salam dan menciptakan suasana yang bersahabat dalam rangka membina sambung rasa 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Memperkenalkan diri kemudian menanyakan data diri klien 4. Menanyakan latar belakang kunjungan dan alasan kunjungan; apakah ibu datang atas rujukan dokter atau faskes lain 5. Pastikan status HIV ibu hamil, apakah positif atau negatif
III	<p>PELAKSANAAN</p> <p>IBU HAMIL YANG BELUM DIKETAHUI STATUS HIV</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan VCT (<i>Voluntary Counseling and Testing</i>) atau PITC (<i>Provider Initiated Testing and Counseling</i>) b. Ibu hamil yang menolak VCT, akan diupayakan konseling ulang, pada kunjungan berikutnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling pencegahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemahaman HIV / AIDS dan dampak fisik serta psikososial. b. Cara penularan dan pencegahan. c. Pemahaman perilaku hidup sehat. d. Mendorong perubahan perilaku kearah hidup sehat. 2. Konseling Pre tes <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu klien untuk membuat keputusan untuk dilakukan tes HIV, antara lain dengan menjelaskan keuntungan dan akibat melakukan tes HIV, infeksi oportunitas dapat diobati b. Mendiskusikan prosedur test HIV/AIDS, waktu untuk mendapatkan hasil dan arti dari hasil test c. Mendiskusikan kemungkinan tindak lanjut setelah ada hasil test d. Menjelaskan implikasi terinfeksi atau tidak terinfeksi HIV dan memfasilitasi diskusi tentang cara menyesuaikan diri dengan status HIV e. Menjajaki kemampuan klien dalam mengatasi masalah f. Melakukan penilaian sistem dukungan 3. Apabila setuju untuk diperiksa tes HIV, klien menanda tangani <i>informed Consent</i> yang disediakan di Klinik VCT 4. Mengisi dokumen klien dengan lengkap dan mengisi form rujukan ke laboratorium atau mengantar klien ke tempat pengambilan darah dan menyerahkan form laboratorium kepada petugas pengambilan darah
IV	<p>PENYELESAIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perjanjian dengan klien untuk kembali ke klinik bila hasil sudah ada (paling lama 1 minggu) 2. Mengucapkan salam dan mengakhiri proses 3. Bila hasil positif: <ol style="list-style-type: none"> a. Rencanakan konseling pasca tes b. Rujuk ke rumah sakit untuk memperoleh tindakan selanjutnya: pemberian ARV atau terminasi kehamilan